

ABSTRAK

HERYANTO, Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Simpang Empat. Tesis, Medan : Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, 2010.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif struktural NHT lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori, (2) mengetahui hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, (3) mengetahui interaksi antara model pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa.

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Simpang Empat semester genap Tahun Pelajaran 2008/2009. Populasi berjumlah 105 orang dan sampel diambil dua kelas dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* berjumlah 70 orang yang terdiri dari 35 orang siswa kelas X-3 untuk model pembelajaran kooperatif struktural NHT dan 35 orang siswa kelas X-2 untuk model pembelajaran ekspositori. Tes motivasi berprestasi dilakukan untuk mengelompokkan siswa atas motivasi berprestasi tinggi dan motivasi berprestasi rendah. Metode penelitian menggunakan metode eksperimen dengan rancangan quasi eksperimen desain faktorial 2 x 2. Teknik analisis data yang digunakan adalah ANAVA dua jalur dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dilanjutkan dengan uji Scheffe', yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan (1) hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif struktural NHT lebih tinggi daripada hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori, dengan $F_{hitung} = 5,66 > F_{tabel} = 3,988$, (2) hasil belajar matematika siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, dengan $F_{hitung} = 56,64 > F_{tabel} = 3,988$, (3) ada interaksi antara model pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa, dengan $F_{hitung} = 7,07 > F_{tabel} = 3,988$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif struktural NHT lebih baik dari model pembelajaran ekspositori dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memperoleh hasil belajar lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah memperoleh hasil belajar lebih baik jika diajar dengan model pembelajaran kooperatif struktural NHT.

ABSTRACT

HERYANTO, The Effect of Instructional Model and Achievement Motivation to The Results of Mathematics Learning of Students at SMA Negeri 1 Simpang Empat, Karo Regency. Thesis, Medan: Education Technology Program, Post Graduate Program, State University of Medan, 2010.

The research is aimed at (1) finding the result of mathematics learning taught with cooperative learning model with structural NHT is higher than the result of mathematics learning taught with expository learning model, (2) finding that the result of mathematics learning of students with higher achievement motivation are higher than those of students with lower achievement motivation, (3) finding the interaction between learning model and achievement motivation and its effects on the result of the student.

The research was done at SMA Negeri I Simpang Empat on semester 2008/2009 academic year. The population is all the first year students totaling 105 students and the sample is taken/ took/ obtained from two classes using cluster random sampling. The sample constitute 70 students comprising of 35 students from X-3 using cooperative learning with structural NHT expository learning and 35 students from X-2 for using expository learning. A motivation test was conducted to categorize students into students with high achievement motivation and those with low achievement motivation. Research methodology used is experiment with quasi pattern of 2 x 2 experiment factorial design. The data analyzing technique used is two way ANOVA with significant level of $\alpha = 0.05$, followed by Scheffe' test, before which an analysis requirement test in the form of normality and homogeneity test, was conducted.

The research reveals that (1) the results of mathematics learning of students taught with cooperative learning model with structural NHT are higher than those of students taught with expository learning model, with $F_{count} = 5.66 > F_{table} = 3.988$, (2) the results of mathematics learning of students with higher achievement motivation are higher than those of students with lower achievement motivation, with $F_{count} = 56.64 > F_{table} = 3.988$, (3) there is an interaction between instructional model and achievement motivation, and its effects on the students results with $F_{count} = 7.07 > F_{table} = 3.988$. The result of this research showings that cooperative learning model with structural NHT is better in raising the results of the students when learning mathematics than the expository learning model. Students with higher achievement motivation will get better results than those with lower achievement motivation. Student with lower achievement motivation get better result when taught with cooperative learning model with structural NHT.